

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia asuransi berkembang sangat pesat di Indonesia. Hal ini dikarenakan meningkatnya keinginan masyarakat untuk mengalokasikan sebagian dana mereka guna mengantisipasi terjadinya masalah atau risiko-risiko, seperti sakit, kecelakaan, kematian, dan lain-lain di kemudian hari. Risiko dapat dihadapi dengan beberapa cara, yaitu dengan menghindari risiko, mengendalikan risiko, menerima risiko, atau mengalihkan risiko. Mengalihkan risiko yang dimaksud adalah mengalihkan tanggung jawab finansial atas risiko tersebut kepada perusahaan asuransi dalam bentuk asuransi.

Asuransi merupakan jaminan atau pertanggungan terhadap peristiwa yang tidak pasti (Sembiring, 1986). Terdapat beberapa jenis asuransi, yaitu asuransi kesehatan, asuransi kecelakaan diri, asuransi pendidikan, dan lain-lain. Jenis asuransi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asuransi kesehatan.

Setiap orang mempunyai risiko terserang suatu penyakit. Apabila seseorang terserang suatu penyakit dan diharuskan untuk menerima perawatan dan pengobatan di rumah sakit tentu membutuhkan biaya yang cukup besar dan saat ini biaya rumah sakit semakin meningkat. Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan untuk mengalihkan risiko tersebut kepada perusahaan asuransi dengan mengikuti program asuransi kesehatan.

Asuransi kesehatan adalah asuransi yang mengklaim biaya kesehatan jika tertanggung terserang suatu penyakit. Asuransi kesehatan perawatan rumah

sakit adalah asuransi yang memberikan santunan kesehatan berupa sejumlah uang untuk biaya perawatan dan pengobatan di rumah sakit apabila tertanggung mengalami gangguan kesehatan (Hetharie, 2018). Asuransi ini tidak mengklaim biaya perawatan atau pengobatan atas penyakit yang sudah didapat tertanggung sebelum polis asuransi mulai berlaku, seperti cedera dampak dari olahraga bela diri, cacat bawaan dari lahir, penyakit kelainan jiwa, dan lain-lain.

Peserta asuransi mempertimbangkan kontrak asuransi kesehatan, lebih khusus pada kebijakan penggantian biaya kesehatan untuk polis berjangka atau polis seumur hidup dengan tingkat premi. Seperti halnya dalam asuransi jiwa, tingkat premi menyebabkan akumulasi aset dalam cadangan (Vercruysse, 2012). Jenis polis yang digunakan dalam penelitian ini adalah polis berjangka.

Dalam kontrak asuransi, disertakan besarnya premi, periode pembayaran, dan besarnya uang pertanggungan yang akan diberikan oleh perusahaan asuransi kepada peserta asuransi. Kontrak antara perusahaan asuransi dan peserta asuransi dinamakan polis asuransi (Effendie, 2015). Pada umumnya pembayaran premi asuransi kesehatan dibayarkan secara berkala, yaitu bulanan, kuartalan, semesteran, atau tahunan.

Perusahaan asuransi harus tepat dalam mengatur cadangan premi agar ketika tertanggung mengajukan klaim sebelum jatuh tempo, besarnya klaim yang diajukan oleh tertanggung tidak melebihi besarnya klaim yang sudah diprediski sebelumnya dan perusahaan tersebut sanggup membayar santunan kepada tertanggung.

Berdasarkan jenis premi yang dibayarkan oleh peserta asuransi, cadangan premi dapat dihitung menggunakan asumsi premi bersih dan asumsi premi kotor. Perhitungan cadangan premi terbagi menjadi dua jenis, yaitu cadangan restrospektif dan prospektif. Cadangan restrospektif adalah cadangan pre-

mi yang dalam perhitungannya meninjau pengeluaran di waktu yang lalu, sedangkan cadangan prospektif adalah cadangan premi yang dalam perhitungannya meninjau pengeluaran di waktu yang akan datang.

Metode untuk menghitung cadangan premi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Fackler. Dalam perhitungannya, metode Fackler menggunakan asumsi premi bersih dan membutuhkan nilai cadangan premi tahun sebelumnya atau tahun pertama. Metode Fackler digunakan untuk mengetahui cadangan premi bersih setelah pembayaran premi karena perhitungannya melihat mundur dalam waktu polis, cadangan premi tersebut akan dikembalikan kepada peserta asuransi dalam bentuk santunan.

Menurut Kaharuddin (2016) metode Fackler sangat efektif bagi perusahaan asuransi dalam menghitung cadangan premi serta mengantisipasi terjadinya kelebihan klaim dan cadangan premi yang didapatkan mampu menutupi cadangan premi pada tahun berikutnya. Alasan menggunakan metode Fackler untuk menghitung cadangan premi dalam penelitian ini adalah karena ingin membandingkan nilai cadangan retrospektif dengan nilai cadangan premi menggunakan metode Fackler dan ingin mengetahui nilai cadangan premi bersih dari tahun pertama sampai tahun terakhir yang diperoleh oleh perusahaan asuransi.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vercruyssen, et al (2012) membahas mengenai pengindeksan premi pada asuransi kesehatan seumur hidup dan Kaharuddin (2016) membahas mengenai metode Fackler untuk menentukan cadangan premi pada asuransi jiwa berjangka.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Perhitungan Cadangan Premi pada Asuransi Kesehatan Berjangka Perawatan Rumah Sakit Menggunakan Metode Fackler”**.

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana rumus perhitungan cadangan premi untuk asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit menggunakan metode Fackler?
2. Bagaimana hasil simulasi dari perhitungan cadangan premi untuk asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit menggunakan metode Fackler?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Kategori asuransi individu.
2. Jenis pembayaran premi yang digunakan adalah premi tahunan.
3. Sistem pembayaran santunan yang digunakan adalah pembayaran santunan yang dilakukan pada akhir tahun polis.
4. Tabel mortalitas yang digunakan adalah tabel mortalitas Indonesia 2019 (TMI-IV) dan tabel mortalitas RP-2014.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Mengetahui rumus perhitungan cadangan premi untuk asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit menggunakan metode Fackler.

2. Mengetahui hasil simulasi dari perhitungan cadangan premi untuk asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit menggunakan metode Fackler.

1.5 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana pengaplikasian ilmu dan pengetahuan yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan, khususnya mengenai matematika asuransi.

2. Bagi Pembaca

Dapat menjadi salah satu sumber referensi atau pembanding selanjutnya bagi pihak yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai cadangan premi pada asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit dengan metode Fackler.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur dalam bidang matematika asuransi atau matematika aktuarial yang didasarkan pada jurnal, buku, dan artikel yang bertujuan untuk mengetahui teori serta rumus-rumus yang berkaitan cadangan premi pada asuransi kesehatan berjangka perawatan rumah sakit dengan metode Fackler.